

Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa

Wahyuddin¹, Maharida², Ahmad Rijal³

¹Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ¹wahyu@unismuh.ac.id., ²maharida@unismuh.ac.id., ³ahmadrijal@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh masalah yang dihadapi mahasiswa dalam berkomunikasi. Masih dimunculkan keluhan dari dosen terkait cara komunikasi mahasiswa yang kurang efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam berkomunikasi sosial dalam pergaulan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga diberikan solusi berupa pelatihan public speaking untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan metode seminar dan simulasi. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan dan analisis masalah, perencanaan pemberian solusi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi, laporan, dan publikasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan melibatkan mahasiswa Prodi Manajemen dan PGSD. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan teknik analisis data deskriptif. Hasil kegiatan menyimpulkan bahwa pelatihan public speaking dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif serta kemampuan berbicara di depan umum. Kegiatan tersebut juga terlaksana efektif dengan indikator bahwa pemahaman peserta terkait materi mencapai 83,33%; tingkat kepuasan peserta mencapai 91,67%; penyampaian materi yang jelas mencapai 91,67%; kesesuaian materi dengan topik kegiatan mencapai 100%; dan kegiatan pelatihan dapat memberi solusi dari masalah public speaking mencapai 91,67%; dan kepuasan terhadap fasilitas mencapai 91,67%. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa pelatihan public speaking dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Sehingga keterampilan public speaking perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional.

Kata kunci: pelatihan, public speaking, kemampuan komunikasi

Abstract

This activity is motivated by the problems faced by students in less effective communication. There are still complaints from lecturers regarding to the problem, both in the learning process and in social communication in the campus. To overcome this problem, public speaking training is solution to improve students' communication skills. It was carried out using seminar combined with simulation. It begun with problem analysis and planning for providing solutions, implementation through seminars and simulations, and evaluating with reports and publications. It was carried out at Universitas Muhammadiyah Makassar, involving students from Management and Primary Teacher Education Study Programs. Data collection techniques were through interviews and questionnaires with descriptive data analysis. The results found that public speaking training can improve students' abilities and skills in communicating effectively with indicators that participants' understanding material presented was 83.33%; participant satisfaction level was 91.67%; precise delivery of material was 91.67%; Compatibility of material with activity topics was 100%; and training activities can provide solutions to public speaking problems was 91.67%, and satisfaction with facilities was 91.67%. These results strengthen previous research that public speaking training can improve communication skills. So, everyone needs to have public speaking skills, especially students and prospective professional workers.

Keywords: Training, Public Speaking, Communication Skills

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi *super smart society* lebih dikenal dengan *society 5.0* yang digagas oleh negara Jepang bahwa diperlukan sepuluh kemampuan dan tiga kemampuan utama yaitu kemampuan berkekrativitas, berpikir kritis, dan memecahkan masalah kompleks [1] [2]. Lebih lanjut menurut *The Future of Jobs Report, World Economic Forum* Tahun 2020 bahwa skill di industri masa depan yang paling dibutuhkan adalah *social skill* [3].

Salah satu kemampuan yang mendukung kemampuan *social skill* adalah kemampuan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh setiap individu lebih khusus pada mahasiswa [4]; [5]; [6]. Kemampuan komunikasi atau yang sering dikenal dengan istilah *communication skill* merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan baik secara individu maupun kepada masyarakat umum [7]; [8].

Keterampilan komunikasi yang baik bagi mahasiswa sangat penting untuk masa depan dan pengembangan karir serta menjadi kebutuhan penting dalam dunia industri [9]. Keterampilan komunikasi adalah keterampilan non teknis yang paling dicari di dunia kerja, terlepas dari tingkat pendidikan atau bidang gelar [10]. Keterampilan komunikasi adalah keterampilan yang paling sering diminta di seluruh sektor industri dan di antara semua pekerjaan. Demikian pula, perusahaan yang disurvei dalam *vision and change* menekankan bahwa pelajar perlu belajar menyesuaikan komunikasi mereka dengan audiens yang dituju, termasuk sesama ilmuwan dan non-spesialis, seperti klien dan kontraktor [11]. Sayangnya, keterampilan komunikasi yang begitu penting sering kali tidak dimiliki oleh lulusan baru [12].

Mengingat pentingnya kemampuan komunikasi bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan komunikasi yang baik. Namun kenyataan yang terjadi menunjukkan banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam dalam berkomunikasi. Adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan akuntansi dengan yang diharapkan oleh pemberi kerja, termasuk keterampilan berkomunikasi [13]; para penyedia lapangan kerja mengemukakan bahwa ditemukan banyak calon tenaga kerja yang kurang memiliki pemikiran yang diperlukan di tempat kerja dan kemampuan komunikasi [14]; [15]; pemberi kerja telah mengindikasikan bahwa kandidatnya kurang keterampilan komunikasi berada pada posisi yang kurang menguntungkan di pasar kerja karena hal tersebut dapat mempengaruhi pekerjaan efisiensi dan pengembangan karir sehingga universitas harus berupaya meningkatkan pelatihan keterampilan komunikasi mahasiswa [16].

Masalah-masalah umum tersebut juga terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang kurang efektif. Masih dimukan keluhan dari dosen terkait cara komunikasi mahasiswa yang kurang bagus. Dalam hal pembelajaran, juga ditemukan kendala dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat. Dalam berdiskusi mislanya, belum semua mahasiswa mampu menyampaikan gagasannya, dalam berbicara depan umum masih disertai rasa gugup, khawatir, cemas, malu, dan tidak percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa diperoleh informasi bahwa dalam berbicara di depan umum, khususnya dalam forum dengan audiensi yang banyak, mahasiswa merasa malu, tidak percaya diri, nerves, tidak percaya diri, serta tidak terbiasa karena tidak pernah mengikuti bimbingan dan pelatihan, (Wawancara, 2023).

Dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam, maka dipilih salah satu masalah krusial yang akan diselesaikan yaitu masalah rendahnya kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum serta rendahnya kemampuan berkomunikasi yang efektif. Adapun solusi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan *public speaking* bagi mahasiswa. Alasan pemilihan metode tersebut karena Pelatihan *Public Speaking* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berbicara dan berkomunikasi efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *public speaking* bagi mahasiswa dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan

dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif serta kemampuan berbicara di depan umum.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang disertai dengan simulasi dan praktik untuk menghasilkan keterampilan berkomunikasi. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan berupa analisis masalah dan perencanaan pemberian solusi, pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan, seminar, dan simulasi, dan evaluasi dengan laporan dan publikasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan melibatkan 12 orang mahasiswa dari Prodi Manajemen dan Prodi PGSD. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket serta teknik analisis data deskriptif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *public speaking* bagi mahasiswa mahasiswa dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif serta kemampuan berbicara di depan umum. Uraian hasil kegiatan diuraikan sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan membuka pendaftaran secara umum kepada calon peserta dan dipoleh calon peserta yang mendaftar sebanyak 20 orang. Namun dalam pelaksanaannya hanya 12 orang yang mengikuti kegiatan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 22 November Tahun 2023 dengan diikuti peserta sebanyak 12 orang mahasiswa dengan rincian: 3 (25%) mahasiswa dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan 9 (75%) dari Prodi Manajemen, 3 (25%) laki-laki dan 9 orang (75%) perempuan.

Susunan acara kegiatan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan/Pemateri
1	08.30 – 08.30	Registrasi & Pembukaan	Panitia
2	08.30 – 10.00	Pentingnya kemampuan komunikasi	Wahyuddin
3	10.00 – 12.00	Dasar-Dasar <i>Public Speaking</i>	Ahmad Rijal Misbah
4	12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia
5	13.00 – 15.00	<i>Public Speaking</i> untuk Mahasiswa	Maharida
6	15.00 – 15.30	Istirahat	Panitia
7	15.30 – 16.00	Praktik Berbicara di Depan Audiensi	Maharida
8	16.00 – 16.15	Penutup	Panitia

Adapun foto kegiatan sebagai berikut.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi yang telah disampaikan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk tampil berbicara di depan audiens. Lebih lanjut, juga diberikan soal free tes dan post tes. Hasil respon free tes dan post tes diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Free Tes dan Post Tes

No	Pertanyaan	Free Tes (Sebelum)		Pos Tes (setelah)	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Pengetahuan tentang public speaking dan manfaatnya?	25	75	100	0
2	Sikap percaya diri untuk berbicara di depan audiens?	33,33	66,67	83,33	16,67
3	Strategi public speaking?	0	100	100	0
4	Cara berkomunikasi yang efektif?	12,67	83,33	100	0
5	Kemampuan berkomunikasi dengan efektif?	41,67	58,33	91,67	8,33
6	Struktur dalam berbicara di depan umum?	8,33	91,67	100	0
7	Pemahaman terkait public speaking?	0	100	100	0

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pemateri menyampaikan materi secara jelas dan runtut serta disertai contoh dan aplikasi konkrit, materi yang disampaikan sangat relevan dengan tema kegiatan, serta sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, para peserta juga sangat antusias mengikuti acara, dilihat dari semangat peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Peserta silih bergantian bertanya dan pemateri senantiasa memberi jawaban dan solusi terhadap masalah yang dihadapi peserta.

Selanjutnya, kegiatan ini juga menghasilkan manfaat yang efektif terlihat dari respon pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan peserta memahami materi yang disampaikan mencapai 83,33%; peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan mencapai 91,67%; Pemateri menyampaikan materi yang jelas mencapai 91,67%; Kesesuaian materi dengan topik kegiatan mencapai 100%; Kegiatan pelatihan dapat memberi solusi dari masalah public speaking mencapai 91,67%; fasilitas yang baik mencapai 91,67%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sehingga temuan kegiatan ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan pelatihan public speaking dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif serta kemampuan berbicara di depan umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mengemukakan tentang efektifitas pelatihan public speaking bahwa pelatihan public speaking ini berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi sosial peserta, dengan memberikan peningkatan dalam keterampilan berbicara di depan umum, pengelolaan kegugupan, dan kepercayaan diri [17]; [18]; [19]; [20]; [21]; [22].

Terlepas dari temuan kegiatan ini, juga ditemukan kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu pemberian materi public speaking lebih terbatas kepada kemampuan mahasiswa mengelola diri dalam berbicara di depan audiens lebih khusus dalam kegiatan terkait proses perkuliahan dan belum sampai pada public speaking untuk

mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja, hal tersebut terjadi karena durasi waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, disarankan kepada pelaksana kegiatan selanjutnya agar dilakukan dengan durasi waktu minimal 3 hari sehingga dapat memasukkan terkait public speaking dalam memasuki dunia kerja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasa, maka ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan public speaking dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif serta kemampuan berbicara di depan umum dengan indikator: bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta memahami materi yang disampaikan mencapai 83,33%; peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan mencapai 91,67%; Pemateri menyampaikan materi yang jelas mencapai 91,67%; Kesesuaian materi dengan topik kegiatan mencapai 100%; Kegiatan pelatihan dapat memberi solusi dari masalah public speaking mencapai 91,67%; fasilitas yang baik mencapai 91,67%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Lembaga Pengebangan Bahasa dan Kantor Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Makassar atas dukungan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, dan terima kasih pula kepada mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi PGSD yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjani, “Melalui Pendidikan, Persiapkan Diri Hadapi Society 5.0. <https://www.kompasiana.com/serianjani/5cebf08faa3ccd3c0e630b44/melalui-pendidikan-persiapkan-diri-hadapi-society-5-0> - Penelusuran Google.” Diakses: 22 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Anjani.+%282019%29.+Melalui+Pendidikan%2C+Persiapkan+Diri+Hadapi+Society+5.0.+https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fserianjani%2F5cebf08faa3ccd3c0e630b44%2Fmelalui-pendidikan-persiapkan-diri-hadapi-society-5-0>
- [2] W. Wahyuddin, S. Satriani, dan F. Asfar, “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skills Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 10, no. 2, hlm. 521–535, 2021.
- [3] “word ekonomi forum pdf - Penelusuran Google.” Diakses: 23 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: https://www.google.com/search?q=word+ekonomi+forum+pdf&client=firefox-b-d&sca_esv=584838229&sxsrf=AM9HkKmiB-il0FrSci9ZVXYaMVd44ZWZ2g%3A1700738412364&ei=bDVfZf3uFYKY4-EP__uEkAE&ved=0ahUKEwj91LkNgNqCAxUCzDgGHf89ARIQ4dUDCA8&uact=5&q=word+ekonomi+forum+pdf&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiFndvcnQgZWtvm9taSBmb3J1bSBwZGYyBhAAGBYHkjXEI DEBViLEHABeAGQAQCYAfYEoAH2BKoBAzUtMbgBA8gBAPgBAcICChAAGEcY1gQYsAPiAwQYACBBiAYBkAYI&scIent=gws-wiz-serp
- [4] M. Buchholz, U. Ferm, dan K. Holmgren, “‘That is how I speak nowadays’ – experiences of remote communication among persons with communicative and cognitive disabilities,”

- Disability and Rehabilitation*, vol. 40, no. 12, hlm. 1468–1479, Jun 2018, doi: 10.1080/09638288.2017.1300340.
- [5] J. A. Theiss, “Family communication and resilience,” *Journal of Applied Communication Research*, vol. 46, no. 1, hlm. 10–13, Jan 2018, doi: 10.1080/00909882.2018.1426706.
- [6] S. Siddique dan J. C. Chow, “Machine learning in healthcare communication,” *Encyclopedia*, vol. 1, no. 1, hlm. 220–239, 2021.
- [7] H. Hasbullah, M. Hatta, dan Z. Arifin, “Communication Pattern of Wilayatul Hisbah, Lhokseumawe City in Implementing Amar Makruf Nahi Mungkar,” *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, vol. 1, no. 4, hlm. 194–205, 2018.
- [8] R. Rachman, “Pengembangan Kemampuan Soft Skill Melalui Pelatihan Communication & Public Speaking Skill Pada Siswa Perho^{TEL}An Dan Layanan Pariwisata Di Smkn 3 Kabupaten Jember,” *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 2, hlm. 196–204, 2022.
- [9] S. Morsidi, N. A. Samah, K. A. A. Rahman, Z. M. Ashari, N. F. Jumaat, dan A. H. Abdullah, “WhatsApp and Its Potential to Develop Communication Skills among University Students.,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 15, no. 23, 2021.
- [10] J. A. Rios, G. Ling, R. Pugh, D. Becker, dan A. Bacall, “Identifying Critical 21st-Century Skills for Workplace Success: A Content Analysis of Job Advertisements,” *Educational Researcher*, vol. 49, no. 2, hlm. 80–89, Mar 2020, doi: 10.3102/0013189X19890600.
- [11] S. Mosher dan C. Keane, *Vision and change in the geosciences: The future of undergraduate geoscience education*. American Geosciences Institute, 2021.
- [12] T. Moore dan J. Morton, “The myth of job readiness? Written communication, employability, and the ‘skills gap’ in higher education,” *Studies in Higher Education*, vol. 42, no. 3, hlm. 591–609, Mar 2017, doi: 10.1080/03075079.2015.1067602.
- [13] W. Andriani, “Communication skills mahasiswa akuntansi dan akuntan: dua dekade studi di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 20, no. 2, hlm. 119–135, 2022.
- [14] Y. Wu, L. Xu, dan S. P. Philbin, “Evaluating the Role of the Communication Skills of Engineering Students on Employability According to the Outcome-Based Education (OBE) Theory,” *Sustainability*, vol. 15, no. 12, hlm. 9711, 2023.
- [15] J. Zhang, R. Li, H. Li, M. Skitmore, dan P. Ballesteros-Pérez, “Improving the innovation ability of engineering students: a Science and Technology Innovation Community organisation network analysis,” *Studies in Higher Education*, vol. 46, no. 4, hlm. 851–865, Apr 2021, doi: 10.1080/03075079.2019.1659761.
- [16] L. S. König dan H. Maškarin Ribarić, “Is there a mismatch between employers’ and university teachers’ perceptions on graduate employability in Croatia?,” *Management: Journal of Contemporary Management Issues*, vol. 24, no. 1, hlm. 87–102, 2019.

- [17] G. Razali, D. Andamisari, A. Putranto, N. Ambulani, F. Sanjaya, dan A. D. Deryansyah, "Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, hlm. 4759–4767, 2023.
- [18] E. N. E. W. Kasih, S. Suprayogi, D. Puspita, R. N. Oktavia, dan D. Ardian, "Speak up confidently: Pelatihan English Public Speaking bagi siswa-siswi English Club SMAN 1 Kotagajah," *Madaniya*, vol. 3, no. 2, hlm. 313–321, 2022.
- [19] S. K. Kusnadi, N. Irmayanti, S. A. Kusnadi, H. Anggoro, dan K. S. B. Agustina, "Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 4, hlm. 1093–1098, 2021.
- [20] T. Fathoni, A. Asfahani, E. Munazatun, dan L. Setiani, "Upaya peningkatan kemampuan public speaking pemuda sragi ponorogo," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, vol. 2, no. 1, hlm. 23–32, 2021.
- [21] J. Annissa dan R. W. Putra, "Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkkm Bakti Asih Ciledug Tangerang," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, hlm. 619–623, 2021.
- [22] N. L. P. N. S. Putri, P. A. Widyawati, N. P. Y. Lestari, K. I. J. Pratiwi, I. P. C. Suhendra, dan N. G. A. N. Dewi, "Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMAN 1 Bebandem," *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, vol. 5, no. 3, hlm. 27–30, 2021.